

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Teknik Submit Jurnal Terakreditasi Nasional Bagi Guru

Erpidawati^{1*}, Susi Yuliantanti², Hazlif Nazif³

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang

^{2,3}Universitas Ekasakti Padang

Email: erpidawati821@gmail.com^{1*}

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah guru. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kemampuan dosen, guru dan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan kepada peserta. Pelatihan dilaksanakan dalam jaringan (daring) melalui aplikasi zoom, sedangkan pendampingan juga dilaksanakan daring melalui aplikasi Grup whatsapp. Kegiatan ini dilaksanakan melalui 4 tahap, meliputi; tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pendampingan, dan tahap evaluasi. Instrumen untuk mengukur keberhasilan proses dan hasil pelatihan menggunakan angket dan lembar evaluasi. Berdasarkan data hasil pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dosen, guru dan mahasiswa tentang penulisan karya tulis ilmiah, publikasi karya ilmiah dan teknik submit ke jurnal nasional terakreditasi meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dari keberhasilan dosen, guru dan mahasiswa dalam mempublikasikan artikel ilmiah.

Keywords: Penulisan artikel ilmiah, Publikasi, Submit OJS

PENDAHULUAN

Salah satu aspek pengembangan kompetensi guru dari aspek pengembangan diri adalah menulis artikel ilmiah dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan. menurut PKB menurut Permenegpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, merupakan pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Secara umum tujuan dari PKB adalah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Sedangkan tujuan khususnya adalah memfasilitasi guru untuk mencapai standar kompetensi profesi yang telah ditetapkan, memfasilitasi guru untuk terus memutakhirkan kompetensi yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya, memotivasi guru- guru untuk tetap memiliki komitmen melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga professional, mengangkat citra, harkat, martabat profesi guru, rasa hormat dan kebanggaan kepada penyandang profesi guru.

Salah satu unsur PKB yang berkaitan dengan kewajiban guru adalah melakukan tindakan reflektif melalui PTK untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Angka kredit akan diberikan

jika guru menulis artikel ilmiah dan melakukan publikasi ke dalam jurnal ilmiah. Menurut Marwa dan Dinata (2020) publikasi ilmiah adalah salah satu upaya yang mesti dilakukan oleh guru-guru dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan. Terdapat beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh guru untuk bisa menyusun artikel ilmiah. Kompetensi tersebut antara lain; pemahaman tentang hakikat karya ilmiah, pengetahuan tentang kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar, memiliki wawasan luas tentang pendidikan dan pembelajaran, baik teoretik maupun praktik melalui berbagai sumber referensi serta pengalaman profesionalnya sebagai guru, pemahaman mengenai metode penelitian serta menguasai materi bidang keilmuannya (Kemendiknas, 2010).

Hasil penelitian Erpidawati (2021) menyatakan bahwa pelatihan yang dilakukan berbasis kompetensi sebagai wadah pengembangan keprofesian guru yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menulis artikel belum memadai, paling tidak jika diukur dari kelancaran dalam peningkatan jenjang karier jabatan guru. Pendapat ini sejalan dengan fakta yang kami temukan pada guru-guru di Sumatera Barat. Berdasarkan informasi dari koordinator pengawas sekolah KKG Kota Padang, bahwa kenaikan pangkat guru mengalami kendala disebabkan kurang terpenuhinya angka kredit nilai pengembangan diri yang diajukan. Kebanyakan dari mereka belum dapat mempublikasikan karya tulis, yang menjadi salah satu syarat memenuhi angka kredit. Sementara itu, beberapa pendapat menyatakan bahwa penyebab berhentinya karier guru disebabkan oleh karena kompetensi guru dalam memenuhi komponen publikasi ilmiah yang masih sangat rendah.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dalam hal ini adalah KKG Sumatera Barat, adalah rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah di kalangan guru-guru dan belum memahami teknik submit ke jurnal nasional yang terakreditasi yang dilakukan secara online dari berbagai sekolah, Syarat menulis karya ilmiah menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru. Penulisan karya Ilmiah selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru. Guru tidak hanya dituntut mengajar dan membuat administrasi saja tetapi pengembangan diri guru juga menjadi penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

Menulis adalah salah satu unsur literasi selain membaca. Guru harus meningkatkan kemampuan literasi, karena nantinya guru akan membimbing siswa untuk meningkatkan kemampuan literasinya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi mitra, yaitu rendahnya kemampuan menulis karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah, sekaligus dalam rangka peningkatan kompetensi

pendidik, khususnya bagi guru-guru sekolah dasar. Selain pendampingan penulisan artikel ilmiah, kegiatan ini juga memberikan pelatihan pada peserta untuk publikasi pada jurnal ilmiah nasional. Sehingga diharapkan peserta tidak hanya terampil menulis artikel ilmiah, namun juga mempublikasikan artikel ilmiahnya untuk disebarluaskan dan dibaca oleh orang lain.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru sekolah dasar yang tergabung dalam KKG Pelatihan dilaksanakan dalam jaringan (daring) melalui aplikasi zoom, sedangkan pendampingan juga dilaksanakan daring melalui aplikasi Grup *whatsapp*. Kegiatan ini dilaksanakan melalui 4 tahap, meliputi; tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pendampingan, dan tahap evaluasi.

Pada tahap persiapan meliputi penyusunan materi dan instrumen kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan berkoordinasi dengan ketua koordinator pengawas dan ketua KKG Kota Padang Selanjutnya tahap kedua adalah pelaksanaan, yaitu tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Setelah tahap pelaksanaan, dilanjutkan dengan tahap pendampingan. Pada tahap pendampingan, tim memberikan pendampingan kepada peserta untuk menyusun artikel ilmiah berbasis pada hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan. Selain itu, tim juga mendampingi peserta hingga publikasi artikelnya pada jurnal ilmiah nasional dan submete secara personal melalui plafon yang sudah disediakan oleh masing-masing artikel yang dituju Tahap terakhir adalah tahap evaluasi berupa umpan balik dari perwakilan guru dan pihak terkait. Evaluasi dari kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan melalui refleksi dan masukan dari peserta pada saat berakhirnya kegiatan. Komponen yang dinilai dalam pelatihan adalah angket respon peserta pelatihan dan artikel ilmiah yang disusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21-22 Desember 2022. Sebelumnya diawali dengan persiapan. Adapun paparan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahapan adalah sebagai berikut,

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim berkoordinasi dengan coordinator pengawas dan ketua KKG Kota Padang tentang instrument pengabdian, materi pelatihan, waktu dan setting kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil koordinasi, tim menyusun materi pelatihan. Materi pelatihan terdiri atas dua materi, yaitu; penulisan artikel ilmiah dan

pengenalan jurnal ilmiah serta publikasi artikel ilmiah pada jurnal. Perancangan materi ini dikaji disesuaikan dengan kebutuhan mitra berdasarkan hasil diskusi antara tim pengabdian dengan KKG Kota Padang. Selain menyiapkan materi, tim juga menyusun jadwal pelatihan. Adapun susunan jadwal pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Narasumber
Senin/21 Des 2022	08.00 – 08.30	Pembukaan	Panitia
	08.30 – 10.30	Penulisan Ilmiah	Pembicara/Penulis Artikel
	10.30 – 11.30	Diskusi dan Sharing	
Selasa/22 Des 2022	08.30 – 09.30	Pengenalan jurnal ilmiah nasional dan internasional	Dr. Erpidawati. SE. M.Pd
	09.30 – 10.30	Publikasi ilmiah jurnal ilmiah	1. Dr (Cand) Susi Yuliantanty, MM
	10.30 – 11.30	Diskusi dan Sharing	2. Hazlif Nazif, MT

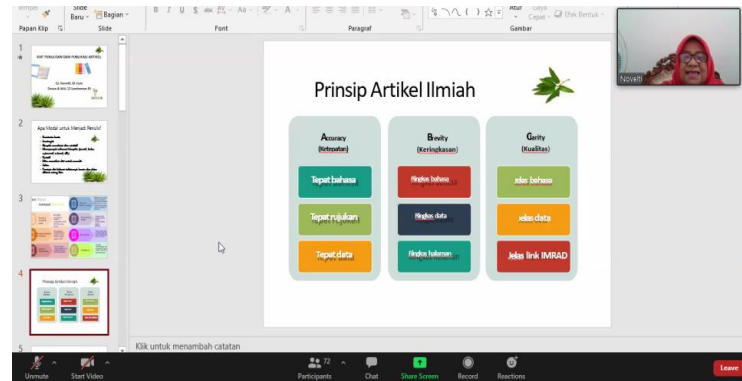
Tahap Pelaksanaan

Tim pelaksana pengabdian melaksanakan kegiatan secara dalam jaringan (daring) dengan menggunakan platform zoom. Peserta kegiatan ini adalah 50 orang, dari guru-guru SD. Pemateri pada hari pertama adalah Erpidawati yang mempresentasikan materi tentang kiat menulis dan publikasi ilmiah. Materi disampaikan dalam bentuk power point (PPT). Komponen artikel ilmiah hasil penelitian terdiri atas; (1) Judul, (2) Penulis, (3) Abstrak & Kata Kunci, (4) Pendahuluan, (5) Metode, (6) Hasil, (7) Pembahasan, (8) Simpulan, dan (9) Daftar Rujukan.

Tiap-tiap komponen artikel ilmiah tersebut dijelaskan oleh pemateri secara jelas dan detail. Untuk memudahkan pemahaman peserta pelatihan, pemateri memberikan penjelasan bahwa secara populer, sistematika paparan isi artikel hasil penelitian biasa dikelompokkan dalam akronim IMRaD (*Introduction, Method, Result, and Discussion*). Adapun kualitas rujukan ditandai dengan terpenuhinya tiga kriteria: relevansi dengan bidang ilmu yang diteliti, kemutakhiran sumber pustaka (minimal 80% terdiri atas pustaka yang terbit 10 tahun terakhir), dan keprimeran, sebaiknya yang dimuat dalam jurnal bereputasi (minimal jumlahnya 80%).

Kegiatan pemaparan materi disampaikan oleh pemateri diselingi dengan sesi tanya jawab dan diskusi dengan para peserta. Pemateri juga meminta data dari peserta berupa judul penelitian yang pernah dilakukan oleh mereka. Para peserta menuliskan judul PTK mereka. Peserta pelatihan membuat draft judul artikel, nama penulis, menentukan kata kunci dalam abstrak dan kerangka pendahuluan serta mendiskusikan draft tersebut dengan pemateri. Pemateri juga memberikan contoh sebuah artikel yang sudah dipublikasikan dan membedah artikel tersebut menurut urutan komponen sebuah artikel ilmiah. Kegiatan ini bertujuan untuk

memberikan penjelasan dan latihan yang lebih konkrit tentang bagaimana menuliskan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah.

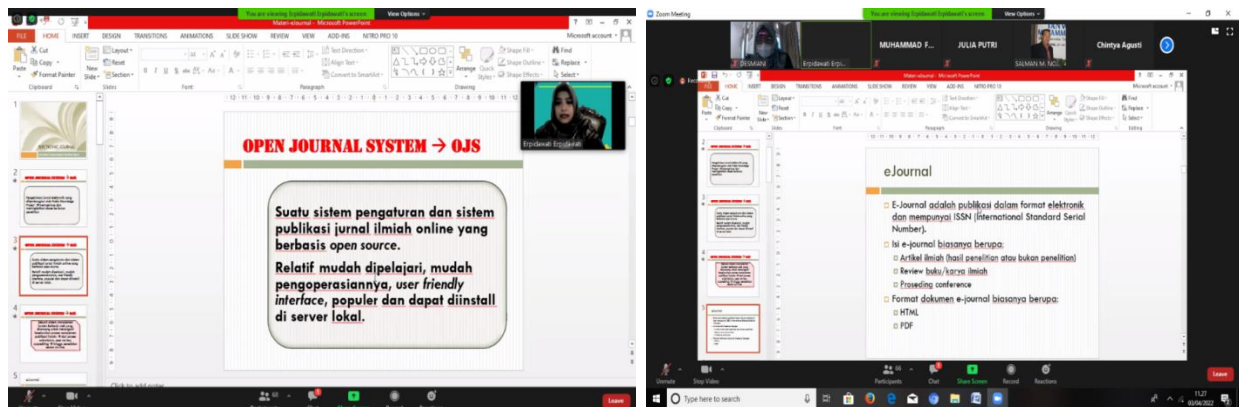


Gambar 1. Pemaparan via zoom tentang penulisan artikel ilmiah

Selanjutnya, pada hari kedua, pemateri memberikan penjelasan tentang rumah jurnal dan tujuan dari penerbitan sebuah jurnal. Adapun tujuan menerbitkan jurnal yaitu untuk meregistrasi kegiatan kecendekiaan, menyertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah, mendiseminaskannya secara meluas kepada khalayak ramai, dan mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan kecendekiaan ilmuwan yang dimuatnya.

Pemateri juga menginformasikan tentang rumah jurnal yang dimiliki secara nasional yang sudah tersinta juga menjelaskan ke peserta pelatihan bagaimana untuk registrasi ke jurnal tersebut agar bisa login, submit artikel dan lain-lain. Informasi tentang jurnal nasional terakreditasi SINTA (rangking 1-6), DOAJ, journal internasional terindeks Scopus (Q1-Q4), dan lembaga pengindeks lainnya juga diberikan kepada para peserta dengan tujuan memberikan wawasan kepada mereka tentang rumah jurnal untuk publikasi karya tulis ilmiah.

Setelah pemaparan materi dan diskusi dilaksanakan, para peserta mulai memahami bagaimana cara menulis artikel ilmiah sesuai dengan kaedah dan mereka juga mengetahui bagaimana melakukan proses publikasi mulai dari registrasi dan membuat akun di sebuah jurnal, login ke jurnal dan mengirim artikel untuk publikasi.



Gambar 2. Pemaparan via zoom tentang pengenalan jurnal ilmiah nasional

Tahap Pendampingan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendampingan adalah tim mendampingi peserta dalam menulis artikel ilmiah hasil dari PTK yang telah dilakukan. Pendampingan dilakukan secara daring melalui grup Whatsapp. Peserta berkonsultasi pada dosen untuk menyusun artikel ilmiah berdasarkan draft yang telah dibuat pada pertemuan pertama pada saat pelatihan.

Tahap Evaluasi

Pada akhir kegiatan pelatihan, diberikan angket yang berisikan 10 (Sepuluh) butir pertanyaan dan rekapitulasi hasilnya sebagai bahan masukan perbaikan untuk rencana kegiatan pengabdian masyarakat di tahun mendatang. Selanjutnya kepada peserta diberi kesempatan untuk mendapatkan pendampingan dari tim dosen untuk penyusunan artikel ilmiah berbasis PTK. Pendampingan dilakukan melalui grup whatsapp dan pendampingan secara tatap muka. Artikel ilmiah yang sudah selesai disusun

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis instrumen evaluasi dan berpijak pada tujuan kegiatan pelatihan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan para guru-guru tentang penulisan karya tulis ilmiah mengalami peningkatan; keterampilan dalam menulis karya ilmiah mengalami peningkatan terbukti dari sejumlah artikel yang berhasil dipublikasikan; profesionalisme guru mengalami peningkatan terbukti berhasil menulis artikel ilmiah; dan terjalin hubungan kerjasama yang saling efektif antara KKG Kota Padang dengan Universitas Muhammadiyah dan terbukti kegiatan pelatihan berjalan lancar. Saran bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi tim pengabdian yang tergabung kedalam dua universitas adalah: 1) memperbaiki beberapa aspek khususnya aspek waktu dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan, 2) Meningkatkan motivasi guru-guru dalam menulis artikel karya ilmiah, 3) Meningkatkan motivasi guru untuk lebih banyak mempublikasikan hasil karya tulis ilmiah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Erpidawati, Novelty. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Google Drive dan Blogs bagi pengawas Sekolah Dasar. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 330-334.
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71-82.

Novelti, K. M., Erpidawati. (2019). Development of the Descriptive Writing Learning Model using the Audio Visual Media. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8.

Permenegpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

Yulianti, S. Nazif, H. & Erpidawati, (2022). Pelatihan Kompetensi Literasi Inforamasi Guru SMK Sumatera Barat. *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 2(2), 122-126.